

Buletin Pangan

ID FOOD

 Waskita Rajawali Tower,
Jl. MT Haryono No. 12,
Jakarta Timur - 13330

 corcomm@idfood.co.id
arsip@idfood.co.id

 +6221-2523820
+6221-2523830

 <https://idfood.co.id/>



FGD Kinerja & Roadmap Kementerian BUMN

Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD Sis Apik Wijayanto mendapatkan arahan terkait pelaksanaan program-program pangan Strategis Dari Menteri BUMN, pada kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Kinerja Kementerian BUMN 2020-2024 dan Roadmap Kementerian BUMN 2024-2034, Sabtu, (3/8/2024), di Denpasar, Bali.

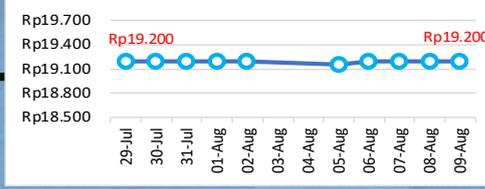
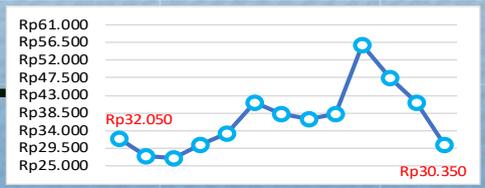
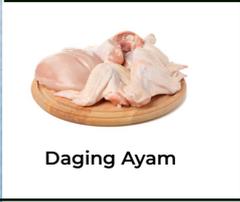
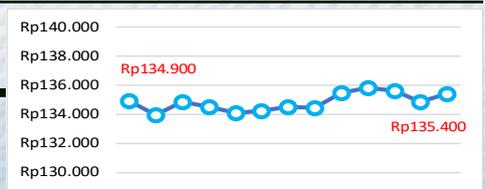
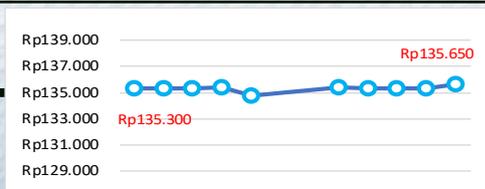
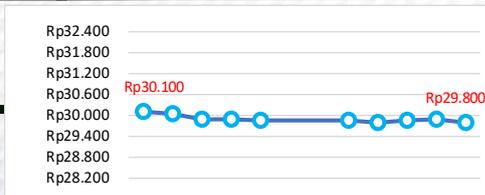
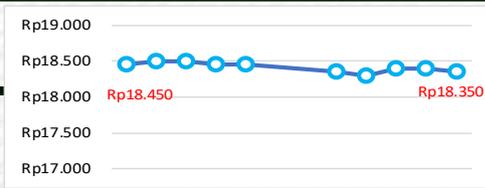
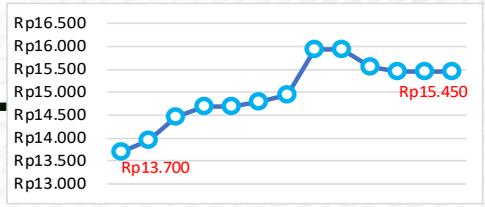
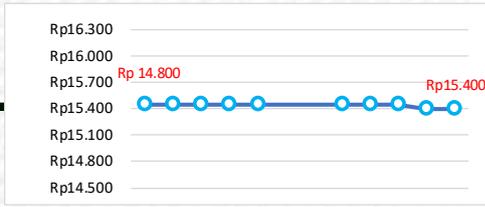
Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama ID FOOD menyampaikan rencana dan progres

pelaksanaan program pangan strategis yang saat ini tengah dijalankan perseroan, seperti program stabilisasi pasokan pangan serta penguatan aspek komersial perusahaan.



HARGA SEMINGGU TERAKHIR

HARGA SETAHUN TERAKHIR



Sumber: bi.go.id/hargapangan Harga di bulan Agustus 2024 adalah harga rata-rata sampai tanggal 9 Agustus 2024

HARGA PANGAN MAYORITAS TURUN

Harga pangan selama dua pekan terakhir (29 Juli – 9 Agustus 2024) mayoritas mengalami penurunan. Komoditas pangan yang mengalami penurunan harga adalah beras medium I Rp 50,- (0,3%); gula Rp100,- (0,5%); telur Rp300,- (1%); bawang merah Rp 1.600,- (5,2%); bawang putih Rp 450,- (1,1%) dan cabai merah Rp 150,- (0,3%). Komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga yaitu daging sapi Rp 350,- (0,3%) dan daging ayam Rp 400,- (1,1%). Hanya minyak goreng yang stabil yaitu tetap diharga Rp 19.200,-.

Penurunan harga terbesar ada pada bawang merah. Bahkan jika dibandingkan harga Agustus 2023, harga bawang merah anjlok 26%. Bawang merah memang sedang masa panen di sebagian besar wilayah Indonesia seperti Sumenep, Lhokseumawe dan sebagainya. Harga beras cenderung stabil selama 3 bulan ini. Harga beras sulit turun karena harga gabah kering panen (GKP) yang mulai merangkak naik. Harga gabah yang tinggi saat ini juga dipicu oleh persaingan para penggilingan padi untuk mendapatkan bahan baku.

Berdasarkan data dari BPS, Indeks Harga Konsumen (IHK) melandai secara tahunan dan terkontraksi atau deflasi secara bulanan. Kondisi ini ditengarai bukan hanya karena menurunnya harga pangan tetapi juga karena melemahnya daya beli. BPS menjelaskan deflasi pada Juli lebih disebabkan oleh menurunnya harga barang terkhusus pangan. Tiga komoditas utama yang punya bobot cukup besar dalam menentukan IHK yakni beras, gula pasir, dan minyak goreng terpantau cukup stabil namun dengan kecenderungan menurun.

Harga gula pasir juga tampak mengalami penurunan pada Juli 2024 dibandingkan periode Juni 2024. Sementara minyak goreng cenderung mengalami kenaikan pada Juli dan awal Agustus 2024. Sejumlah analis menjelaskan deflasi beruntun adalah sinyal jika daya beli masyarakat Indonesia tengah turun. Terlebih, sejumlah indikator menunjukkan adanya tekanan pada konsumsi.

TEKNOLOGI DAN INOVASI SEBAGAI LOKOMOTIF PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN UNTUK KETAHANAN PANGAN



Bernadetta Raras

Direktur SCM dan TI
PT RNI (Persero) / ID FOOD

Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan kekayaan alam yang melimpah, menghadapi tantangan besar dalam mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan. Dalam era globalisasi dan perubahan iklim yang cepat, penting bagi Indonesia untuk mengejar pertumbuhan dan pembangunan yang tidak hanya mengutamakan aspek ekonomi, tetapi juga keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial. Pembangunan berkelanjutan yang efektif akan memainkan peran krusial dalam memastikan ketahanan pangan jangka panjang bagi seluruh penduduknya.

Pertumbuhan ekonomi sering kali menjadi fokus utama kebijakan pemerintah karena kontribusinya yang signifikan terhadap peningkatan standar hidup dan pengurangan kemiskinan. Namun, tanpa pertumbuhan yang berkelanjutan dan berpihak pada lingkungan, manfaat tersebut bisa bersifat sementara. Pasalnya, ketahanan pangan tidak dapat dicapai hanya dengan meningkatkan produksi pangan tanpa memperhitungkan dampak lingkungan dan sosial dari praktik tersebut.

Pembangunan berkelanjutan menekankan perlunya mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap kebijakan dan praktik. Dalam konteks ketahanan pangan, pembangunan berkelanjutan setidaknya memiliki 4 aspek yang menjadi concern utama, yaitu pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, diversifikasi pertanian, pengembangan infrastruktur pertanian, dan peningkatan kesejahteraan petani.

Dalam hal pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, pengelolaan lahan, air, dan sumber daya alam lainnya harus dilakukan dengan cara yang berpihak pada keberlanjutan ekosistem. Praktik pertanian yang ramah lingkungan, seperti penggunaan teknologi pertanian yang efisien, konservasi tanah, dan sistem irigasi yang hemat air, sangat penting untuk menjaga kesuburan tanah dan ketersediaan air.

Dari sisi diversifikasi pangan, ketergantungan pada beberapa komoditas pangan utama dapat menambah kerentanan terhadap fluktuasi pasar dan perubahan iklim. Diversifikasi pertanian dapat membantu mengurangi risiko dan meningkatkan ketahanan sistem pangan. Pengembangan varietas tanaman yang tahan terhadap penyakit dan perubahan iklim juga merupakan strategi penting dalam memastikan pasokan pangan yang stabil.

Dalam aspek pengembangan infrastruktur pertanian, perlu dipastikan ketersediaan infrastruktur yang memadai, termasuk jalan, fasilitas penyimpanan, dan sistem distribusi. Ketersediaan infrastruktur yang baik dapat mengurangi kerugian pascapanen dan meningkatkan efisiensi pasar. Investasi dalam

infrastruktur pertanian juga dapat membantu petani untuk mengakses pasar yang lebih luas dan mendapatkan harga yang lebih adil untuk produk mereka. Sedangkan yang terakhir dan tidak kalah penting adalah peningkatan kesejahteraan petani. Petani merupakan garda terdepan dalam sistem pangan. Oleh karena itu, peningkatan kesejahteraan petani melalui akses ke pendidikan, pelatihan, dan kredit sangat penting. Program-program yang mendukung kapasitas teknis petani dan dapat memperbaiki kondisi kerja mereka akan berkontribusi pada produktivitas dan ketahanan pangan.

Peran Teknologi dan Inovasi

Berdasarkan identifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi pembangunan berkelanjutan untuk ketahanan pangan, didapati bahwa peran teknologi dan inovasi sangat penting bagi penguatan keempat aspek tersebut. Teknologi dan inovasi tidak ubahnya sebagai lokomotif yang mengakselerasi dan menjaga Pembangunan berkelanjutan tetap *on the track*.

Teknologi modern dapat membantu meningkatkan produktivitas pertanian, mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan efisiensi rantai pasokan pangan. Misalnya, teknologi pertanian presisi, yang menggunakan data dan sensor untuk mengelola input pertanian secara lebih efisien, dapat membantu mengurangi penggunaan air dan pupuk.

Inovasi dalam sistem penyimpanan dan pengolahan pangan juga dapat mengurangi kerugian pascapanen dan meningkatkan kualitas pangan. Pengembangan teknologi yang dapat memperpanjang umur simpan pangan dan mengurangi pemborosan akan membantu memastikan pasokan pangan yang lebih stabil dan berkualitas. Selain itu, penerapan aplikasi yang dapat mempermudah proses bisnis, pendanaan serta akses pasar dapat menstimulus tumbuhnya aktivitas usaha petani dan pelaku UMKM pangan.

Dalam konteks Holding BUMN Pangan ID FOOD, sebagai komitmen mendukung terwujudnya ketahanan pangan nasional serta keberlanjutan lingkungan, perusahaan saat ini telah menjalankan roadmap penerapan smart farming di sejumlah lini bisnisnya. Penting untuk ID FOOD menerapkan smart farming. Mengingat, sebagai Holding BUMN Pangan yang dibentuk pemerintah, ID FOOD memiliki tugas besar menjaga ketahanan pangan nasional serta meningkatkan inklusifitas petani, peternak, nelayan, dan UMKM.

Di industri gula yang menjadi lini bisnis terbesar perusahaan misalnya, ID FOOD mengadopsi teknik pertanian cerdas yang melibatkan penginderaan jarak jauh, sensor, dan IoT. Dengan penerapan smart farming tersebut, ID FOOD mampu mengolah tebu dari 50.000 hektar lahan setiap tahun sambil memaksimalkan produksi dan menjaga keberlanjutan lingkungan sebagai aset terpenting industri pangan.

Pada intinya, pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan adalah kunci untuk mewujudkan ketahanan pangan di Indonesia. Maka dari itu, di tengah momentum peringatan Hari Kemerdekaan RI yang ke 79 ini, mari kita sama-sama berkomitmen untuk berperan dan berpartisipasi aktif dalam menjalankan proses bisnis yang berpihak pada keberlanjutan untuk ketahanan pangan nasional yang lebih kuat. Nusantara Baru, Indonesia Maju!

KABAR PANGAN NASIONAL

WAMENTAN AJAK PETANI DELI SERDANG OPTIMALKAN PROGRAM POMPANISASI



DELI SERDANG, (11/8) - Wakil Menteri Pertanian (Wamentan) Sudaryono mengajak para petani di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara (Sumut) untuk mengoptimalkan program pompanisasi sebagai solusi cepat pemerintah dalam menghadapi darurat pangan yang melanda seluruh dunia. Menurutnya, pompanisasi terbukti mampu meningkatkan produktivitas dari yang tadinya satu kali menjadi 3 kali dalam satu tahun.

"Penggunaan pompa harus maksimal karena pupuk sudah ada, bibit juga sudah ada. Nah, tinggal bagaimana air itu masuk ke sawah agar lahannya basah sehingga ke depan kita bisa tanam lagi," ujar Wamentan saat meninjau program pompanisasi di Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Minggu, 11 Agustus 2024.

Wamentan mengatakan, pompanisasi merupakan program yang dipersiapkan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri serta mewujudkan Indonesia swasembada dan juga lumbung pangan dunia. "Dengan pompa, tujuan kita meningkatkan produktivitas dan juga swasembada bisa kita capai secara maksimal dan sesegera mungkin," katanya.

Selama ini, kata Wamentan, Deli Serdang adalah wilayah subur yang memiliki potensi hasil panen tinggi terutama dalam memenuhi kebutuhan beras di wilayah Sumatera Utara. Karena itu, selain pompa, pemerintah juga tengah menyusun pembangunan dan perbaikan irigasi bagi sawah-sawah di seluruh Indonesia.

INDONESIA DAN JEPANG MENANDATANGANI PROTOKOL PERUBAHAN IJEPA



Indonesia dan Jepang menandatangani Protokol Perubahan Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) hari ini, Kamis (8 Agu). Penandatanganan dilaksanakan secara simultan melalui konferensi video oleh Menteri Perdagangan RI Zulkifli Hasan di Jakarta dan Menteri Luar Negeri Jepang Kamikawa Yoko di Tokyo, Jepang.

Melalui Protokol Perubahan IJEPA, Jepang memberikan tambahan pengurangan dan penghapusan tarif bea masuk untuk produk-produk ekspor potensial Indonesia, termasuk produk perikanan segar dan olahan yang menjadi kepentingan nasional.

Protokol Perubahan IJEPA tidak hanya mencakup perubahan dan penyempurnaan teks perjanjian, tetapi juga peningkatan komitmen akses pasar yang diharapkan makin membuka pasar Jepang untuk produk Indonesia.

KABAR PANGAN DUNIA

ETHIOPIA MENGAMBIL TINDAKAN TEGAS ATAS KENAIKAN HARGA KOMODITAS PANGAN DI TENGAH KRISIS NILAI TUKAR MATA UANG

Ethiopia sedang memasuki perubahan lanskap ekonomi setelah keputusan Bank Sentral untuk menerapkan sistem kurs bebas / mengambang terhadap mata uang Birr. Sistem ini merupakan sistem dimana nilai tukar mata uang dipengaruhi atau ditentukan oleh kekuatan-kekuatan pasar. Kebijakan ini menyebabkan lonjakan harga - harga komoditas pangan dan membuat Birr melemah 28% terhadap dolar AS. Di sisi lain, kebijakan ini mendorong pemerintah setempat untuk menindak tegas para pebisnis yang dicurigai mengeksploitasi harga bahan pokok pada situasi saat ini (01/08).

Sewnet Ayele, juru bicara Biro Perdagangan kota Addis Ababa, mengatakan (02/08) bahwa sebanyak 71 pelaku bisnis yang melakukan kenaikan harga tinggi telah ditangkap dan ditindak. Mereka menjual bahan pangan dan mengimpor bahan pangan tanpa memperhatikan kebijakan nilai tukar uang yang baru. Komoditas yang paling terpengaruh kenaikan harganya yaitu minyak goreng, yang telah mengalami kenaikan harga sebesar 25% atau 300 Bir, beras dan bahan makanan pokok lainnya juga menjadi lebih mahal sehingga menambah beban keuangan keluarga-keluarga di Etiopia.

Bank Sentral Ethiopia memutuskan pengambanan mata uang Birr demi sebuah perubahan signifikan dari sistem nilai tukar tetap sebelumnya. Perubahan ini merupakan bagian dari strategi lebih luas Ethiopia untuk mendapatkan program pinjaman Dana Moneter Internasional (IMF) yang baru. Selain itu upaya ini diambil untuk mengembalikan upaya restrukturisasi utang mereka ke jalur yang benar.

Dengan beralihnya sistem nilai tukar ini, diharapkan tercipta lingkungan ekonomi yang lebih transparan dan ramah terhadap investor asing langsung (FDI). Reformasi ekonomi yang lebih luas ini sejalan dengan Rencana Pertumbuhan dan Transformasi Ethiopia, yang berfokus pada pembangunan infrastruktur, industrialisasi, dan modernisasi pertanian.

GLOBAL FOOD MONITOR MENGATAKAN KELAPARAN TELAH MELANDA WILAYAH KONFLIK DI SUDAN

Para Ahli Ketahanan Pangan PBB mengatakan bahwa perang di Sudan dan pembatasan pengiriman bantuan ke wilayah konflik Darfur Utara Sudan telah menyebabkan kondisi kelaparan besar dan penyakit yang memakan korban jiwa.(01/08)

Perang antara tentara MSF (*Medecins Sans Frontieres*) dan RSF (*Rapid Support Forces*) yang telah berlangsung lebih dari 15 bulan tersebut telah menciptakan krisis kemanusiaan. Sejak perang dimulai para relawan mengatakan bahwa bantuan internasional telah dihalangi oleh tentara MSF dan dijarah oleh RSF, namun kedua belah pihak menyangkal telah menghambat bantuan.

Daerah yang paling terdampak adalah Kamp Zamzam Darfur Utara. Sebanyak 25 juta orang atau separuh jumlah penduduk Sudan dikabarkan mengungsi keluar Darfur. *Famine Review Committee* (FRC) juga mengatakan penyebab utama kelaparan di Kamp Zamzam adalah konflik dan akses kemanusiaan yang sangat terbatas.

Kamp Zamzam terletak di dekat kota al-Fashir memiliki populasi pengungsi 500.000 jiwa. RSF telah mengepung daerah tersebut dan tidak ada bantuan yang sampai ke Kamp besar itu selama berbulan-bulan. FRC mengatakan bahwa kondisi serupa juga terjadi di wilayah lain di Darfur, termasuk di kamp-kamp pengungsian Abu Shouk dan Al Salam.

Laporan yang didukung oleh PBB pada hari Kamis (01/08), menyatakan bahwa Kamp Zamzam mengalami bentuk kelaparan Fase 5 / terburuk, menurut standar Klasifikasi Fase Ketahanan Pangan Terpadu. Kondisi ini kemungkinan akan terus berlangsung hingga bulan Oktober mendatang.

MSF menyerukan (01/08) kepada semua pihak untuk menghormati fasilitas kesehatan dan penduduk sipil untuk mengizinkan pengiriman makanan dan obat-obatan yang mendesak ke daerah Kamp Zamzam. Mereka juga memperingati bahwa anak – anak di daerah kamp diambang kematian karena pembatasan makanan dan persediaan medis.



RISET ADAPTASI TEBU UNGGUL PRG TELAH PANEN MUSIM PERTAMA

Pelaksanaan kolaborasi riset antara ID FOOD - PG Rajawali I - UNEJ atas pendanaan dari LPDP-Kemenkeu pada Riset Inovatif Produktif (RISPRO) invitasi Uji Adaptasi tebu PRG telah memasuki musim panen tahun I. Riset tersebut direncanakan selama 3 musim tanam, yaitu MT 2023/2024, MT 2024/2025, MT 2025/2026.

Untuk mengetahui kemajuan riset pada tahun I, maka LPDP melakukan Evaluasi RISPRO Invitasi pada tanggal 23 Juli 2024. Kegiatan tersebut dilaksanakan di kantor PG Rejo Agung dan dilanjutkan kunjungan ke kebun uji Klampisan Madiun. Acara dihadiri oleh Tim LPDP, LPPM & Peneliti UNEJ, ID FOOD, dan PG Rajawali I. Tim UNEJ menyampaikan hasil Analisa pertumbuhan dan produksi tanaman pola A di kebun Gunungsari - Madiun, Pandean - Magetan dan Putat - Malang. Data hasil rendemen uji menunjukkan, tebu PRG memiliki jumlah anak lebih banyak 11 - 20% dibanding tanaman kontrol. Bobot tebu PRG lebih tinggi dibandingkan varietas kontrol (Bululawang), meskipun berdasarkan data hasil rendemen tidak berbeda nyata.

Proses sertifikasi keamanan lingkungan guna memenuhi ketentuan PP nomor 21 tahun 2005 dan Permen LHK nomor 69 tahun 2016 tentang tata cara pengujian lingkungan tanaman PRG di LUT (Lapangan Uji Terbatas). Dokumen sertifikasi telah disahkan oleh TTKH Lingkungan yang selanjutnya akan dilakukan analisis risiko lingkungan oleh Komisi Keamanan Hayati. Selain itu, telah dilakukan proses sertifikasi keamanan pangan ke BPOM. Riset juga menghasilkan biostimulan Bacillus Megaterium sebagai Plant Growth Promoting Rhizobacteria guna meningkatkan ketahanan tanaman terhadap cekaman abiotik.

Hasil evaluasi menyimpulkan bahwa riset telah mencapai indikator yang ditetapkan pada tahun I. Untuk itu, proses pendanaan untuk kegiatan riset tahun II dapat dilanjutkan. Diharapkan riset menghasilkan varietas unggul baru tebu PRG guna meningkatkan produksi gula nasional.



PENGEMBANGAN SMART FARMING DI SANG HYANG SERI DALAM RANGKA Mendukung PERTANIAN BERKELANJUTAN

PT Sang Hyang Seri – Member of ID FOOD mengembangkan digitalisasi proses monitoring dan evaluasi secara komprehensif pada lahan Sukamandi. Hal ini merupakan embrio dari penerapan smartfarming guna mendapatkan data yang cepat dan akurat untuk pengambilan keputusan yang berkualitas. Proses tersebut dilakukan dengan memanfaatkan citra satelit sentinel 2 yang tersedia secara periodik.

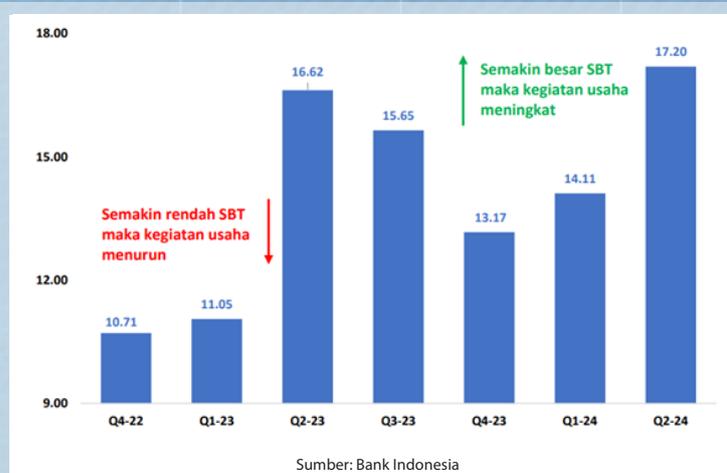
Satelit Sentinel 2 (S2) pertama kali diluncurkan pada tahun 2015. Satelit tersebut membawa 13 sensor sprectral (4 sensor 10m, 6 sensor 20m & 3 sensor 60m) dengan jalur orbit mencapai 290 km yang mengorbit berpasangan. Melalui proses tersebut, satelit dapat mengakuisisi dan menyediakan data untuk aplikasi pengelolaan lahan, pertanian, kehutanan, pengendalian bencana, kemanusiaan, pemetaan resiko dan kepentingan keamanan.

Telah dilakukan uji coba pada 22 Juli 2024 di lahan KPKS Sukamandi. Metode pemanfaatan remote sensing (citra satelit) dikombinasikan dengan cek lapangan untuk mendukung akurasi monitoring dan evaluasi dan mendapatkan keputusan yang akurat dan berkualitas. Hasil pemantauan berupa 3 data peta, yaitu peta Natural RGB (Red Green Blue), peta NDVI (Normalized Difference Vegetation Index) dan peta NDWI (Normalized Difference Water Index).

Pada Kamera RGB kondisi tanaman padi tidak terlihat, hanya bisa melihat kondisi tanaman dari luarnya saja. Peta NDVI dapat menampilkan tutupan vegetasi yang dapat di analisa sebagai umur tanaman (HST) dan Kesehatan pada lahan sawah. Sementara peta NDWI yang tinggi pada lahan sawah menampilkan tubuh air yang terbuka, sehingga perlu dilakukan kroscek ke lapangan. Melalui pengecekan lapangan dapat menginterpretasikan hasil data citra satelit. Diperlukan lebih banyak sampling dan crosscek lapangan untuk memperkaya algoritma dalam menterjemahkan nilai-nilai dari indeks sensor citra satelit sehingga semakin akurat.

DATA TENTANG PANGAN

KEGIATAN USAHA MENINGKAT DI Q2-2024, NAMUN CENDERUNG MELAMBAT KEDEPANNYA



Berdasarkan Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) Bank Indonesia, kegiatan usaha korporasi nasional cenderung meningkat tajam di Q2-2024. Terjadi peningkatan 3,09 SBT (Saldo Bersih Terimbang) jika dibanding Q1-24. Bahkan pada kuartal tersebut adalah yang tertinggi selama 2 tahun terakhir. Kegiatan dunia usaha tersebut dipengaruhi oleh kinerja beberapa Kegiatan Usaha (KU), antara lain KU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Manufaktur; Pertambangan serta Akomodasi dan Restoran.

KU yang paling menompang SBT yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yaitu 2,42% SBT. Selanjutnya disusul oleh manufaktur 1,65; akomodasi dan restoran 0,72% serta pertambangan 0,37%. Kapasitas produksi terpakai pada triwulan II 2024 tercatat sebesar 73,70%, lebih tinggi dibandingkan triwulan I 2024 sebesar 73,61%. Kapasitas tersebut meningkat pada lapangan usaha Pertanian, kehutanan, dan perikanan (74,46%), lapangan usaha pertambangan dan penggalian (66,69%), serta lapangan usaha pengadaan listrik.

Walaupun kegiatan usaha korporasi masih ekspansif, harga jual pelaku usaha korporasi menurun di Q2-24 dibandingkan kuartal sebelumnya. Tercatat nilai saldo bersih tertimbang (SBT) harga jual di Q2-24 sebesar 14,73%, menurun dari Q1-24 sebesar 22,27%. Penurunan harga jual ini disebabkan oleh penurunan harga jual semua sektor utama, terutama manufaktur (2,16% SBT) dan perdagangan (3,05% SBT) akibat masih lemahnya konsumsi domestik. Sementara itu, harga jual sektor pertanian menurun akibat panen beberapa bahan pangan utama dan pengendalian harga pemerintah. Ke depannya diprediksikan kegiatan usaha korporasi nasional akan melambat. Hal ini tercermin dari saldo bersih tertimbang (SBT) kegiatan usaha di Q3-24 sebesar 15,91% SBT, menurun dibandingkan Q2-24 sebesar 17,20% SBT. ID FOOD yang bergerak dibidang pangan meliputi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, manufaktur, distribusi dan perdagangan terus meningkatkan kegiatan usahanya untuk mencapai target perusahaan pada RKAP 2024.

KUNJUNGAN KERJA DIREKTUR UTAMA RNI KE PT PG RAJAWALI II



Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD Sis Apik Wijayanto melakukan peninjauan aktivitas tebang-angkut dan giling tebu di PT PG Rajawali II unit PG Jatitujuh, pada Selasa, (6/8/2024), di Majalengka.

Kegiatan ini dalam rangka memastikan proses giling di PG Jatitujuh berjalan maksimal dengan capaian produksi sesuai target yang telah ditetapkan. Direktur Utama ID FOOD turut mengapresiasi capaian rendemen PG Jatitujuh dengan raihan rendemen harian yang mencapai 8,00%.

la juga menyampaikan, ID FOOD akan terus mendorong peningkatan kinerja pabrik gula terbesar di bawah PT PG Rajawali II tersebut. Pasalnya, PG Jatitujuh merupakan andalan pagi produksi gula ID FOOD dan motor penggerak ekonomi masyarakat khususnya para mitra petani tebu di wilayah di Indramayu dan Majalengka.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan pengecekan operasionalisasi mesin dan sarana produksi pabrik, kondisi kebun dan tanaman, serta proses pengemasan produk gula konsumsi ID FOOD.

DIRUT ID FOOD GELAR DIALOG BERSAMA ASOSIASI PETANI TEBU RAKYAT INDONESIA (APTRI)



Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD Sis Apik Wijayanto menggelar dialog bersama Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI), Kamis (08/08/2024). Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkuat hubungan kemitraan yang berkelanjutan antara perusahaan dengan para petani tebu, khususnya yang menjadi mitra PT PG Rajawali I dan PT PG Candi Baru.

Dalam dialog ini, ID FOOD menekankan pentingnya kerja sama yang saling menguntungkan antara perusahaan dan petani. Salah satu fokus utama adalah meningkatkan produktivitas tebu dan kualitas hasil panen. Dengan begitu, baik petani maupun perusahaan bisa sama-sama meraih hasil yang maksimal.

Selain itu, ID FOOD juga membuka ruang bagi petani untuk menyampaikan aspirasi dan masukan. Hal ini dilakukan agar perusahaan bisa terus memperbaiki layanan dan program-program yang sudah ada, serta mengembangkan program baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan petani.

Kemitraan dengan petani tebu adalah salah satu pilar penting dalam bisnis gula di Indonesia. ID FOOD berkomitmen untuk terus mendukung kesejahteraan petani dan mengembangkan industri gula yang berkelanjutan.

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PPI) EKSPOR 26 TON KOPI KE MESIR



PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food melakukan proses stuffing ekspor kopi green bean jenis robusta yang berasal dari Malang ke Mesir sebanyak 26 ton pada Jumat, (09/08/2024). Estimasi pemberangkatan ekspor kopi tersebut akan dilakukan dari Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya menuju Pelabuhan Sokhna, Mesir, pada Rabu (14/08/2024).

Ekspor ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar kopi Indonesia di Mesir. Proses stuffing ini dihadiri oleh Direktur Utama PT PPI, S. Hernowo. Ekspor ini menggandeng perusahaan start up pertanian, Agronesia dan PT Narwastu Mazmur Gelora, yang turut berperan memberikan kontribusi terhadap kemajuan petani kopi di Malang.

"Proses stuffing untuk ekspor kopi ini tentunya melibatkan berbagai pihak, komunitas dan petani kopi melalui sinergi yang terjalin dengan baik. Harapannya aktivitas ini dapat meningkatkan kinerja ekspor kopi Indonesia ke Mesir," ucap Hernowo.

Ekspor ini juga merupakan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi petani kopi Indonesia. Sepanjang tahun 2024, PT PPI telah melakukan ekspor kopi sebanyak 65,6 ton dengan tujuan ekspor ke Mesir.

PENCAPAIAN PT BERDIKARI DENGAN TERIMA PENGHARGAAN DARI BADAN PANGAN NASIONAL



Jakarta - PT Berdikari turut memeriahkan HUT Bapanas yang ke-3 dengan berpartisipasi dalam acara Festival Pangan Nusantara 2024, Fun Run 5Kf dan penganugerahan award yang digelar di Jakarta pada 28 Juli 2024. Kegiatan ini menjadi ajang bagi PT Berdikari untuk menunjukkan komitmennya dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

Pada acara Festival Pangan Nusantara, PT Berdikari membuka stand booth yang menjual produk-produk unggulan BeBest dari Gerai Daging Berdikari. Stand ini menarik perhatian pengunjung dengan produk daging ayam berkualitas tinggi, sekaligus memberikan informasi mengenai manfaat produk PT Berdikari bagi konsumen. Partisipasi ini merupakan wujud nyata dari upaya PT Berdikari dalam mengenalkan produk-produk berkualitas kepada masyarakat luas.

Selain itu, PT Berdikari menerima penghargaan dari Bapanas dalam kategori Pelaku Komoditas Daging Ayam Ras Mendukung Stabilisasi Harga Pangan dan Pasar (SPHP) Tahun 2023. Penghargaan ini diserahkan oleh Kepala Badan Pangan Nasional kepada Mukhammad Agung Aulia, Direktur Operasional PT Berdikari, yang hadir mewakili perusahaan. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas kontribusi PT Berdikari dalam mendukung ketahanan pangan dan stabilitas harga pangan di Indonesia.

Dengan adanya penghargaan ini, diharapkan PT Berdikari dapat terus meningkatkan kontribusinya dalam sektor pangan. Ke depan, PT Berdikari berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak guna memperkuat ketahanan pangan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

PT PERIKANAN INDONESIA RAMAIKAN BAZAR MERDEKA KEMENTERIAN BUMN



PT Perikanan Indonesia mendukung DWP Kementerian BUMN sebagai kepanjangan tangan pemerintah dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM serta industri kreatif melalui berbagai program.

Dalam kesempatan ini, PT Perikanan Indonesia melakukan sharing knowledge and products melalui demo memasak seafood. Menu yang diolah yakni Tuna Garo Rica dan Udang Asam Manis dengan produk ritel perusahaan yakni Tukato Seafood.

PT Perikanan Indonesia berharap acara ini mampu menularkan semangat entrepreneurship kepada UMKM serta wadah promosi dan pengenalan produk untuk penajakan kerja sama lebih lanjut. Hadir dalam demo memasak, Lusma Tedi Bharata, Ferani Sis Apik Wijayanto, Anief Sigit Muhartono, Silvia Manahan Hutapea, Iik Fajar Widiasono dan jajaran pengurus DWP serta IIKK ID FOOD Group.

PENGENALAN KONSEP ESG ID FOOD GROUP UNTUK BISNIS YANG BERKELANJUTAN



Dalam rangka mendukung visi ID FOOD "Menjadi Perusahaan Pangan Yang Produktif, Berkelanjutan Dan Inovatif", maka perusahaan berencana menerapkan konsep ESG dalam bisnisnya. Untuk itu telah dilakukan pengenalan atau sosialisasi ESG kepada seluruh anak perusahaan ID FOOD.

ESG yang merupakan kepanjangan Dari *Environmental, Social, And Governance* adalah konsep yang mengedepankan kegiatan pembangunan, investasi, atau bisnis yang berkelanjutan dengan tiga faktor atau kriteria utama, yaitu *environmental* (lingkungan), *social* (sosial), dan *governance* (tata kelola). Konsep ESG bermula pada awal tahun 1960-an dengan terbitnya buku *The Silent Spring* yang mendokumentasikan dampak buruk lingkungan yang disebabkan oleh penggunaan pestisida secara sembarangan (khususnya DDT). Hal ini menjadi awal dari gerakan penyelamatan lingkungan dan berhasil membuat perusahaan bertanggung jawab atas dampak buruk kegiatan bisnis mereka terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.

Kemudian pada 2007 muncullah TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) yang di terapkan oleh perusahaan. Hal tersebut merupakan komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan bermanfaat, perusahaan sendiri, komunitas atau masyarakat setempat. Tahun 2015, PBB menetapkan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG's) sampai 2030. Agenda tersebut merupakan kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan guna mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.

Pandemi COVID-19 semakin memperkuat pentingnya ESG dan mempercepat tren pendekatan investasi yang lebih berkelanjutan. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang menerapkan ESG. Selain itu, investor yakin bahwa perusahaan yang kinerja ESG-nya baik, lebih rendah risikonya dan akan berkinerja baik dalam jangka panjang. Melalui penerapan ESG perusahaan akan mendorong pencapaian Pembangunan berkelanjutan (SDG's).

MAKANAN SEHAT UNTUK MENYUKSESKAN PROGRAM HAMIL

Nutrisi sebelum terjadinya kehamilan adalah salah satu bagian yang penting dalam program persiapan ini. Semua nutrisi yang dikonsumsi dapat memenuhi segala kebutuhan tubuh untuk tetap sehat dan bekerja dengan baik. Lalu, makanan sehat untuk program hamil apa saja yang cocok untuk dikonsumsi? Berikut ini beberapa jenis makanannya:

1. Sayuran

Ibu dapat mengonsumsi berbagai macam variasi sayuran, seperti sayuran hijau, sayuran merah, dan kacang-kacangan. Dengan rutin mengonsumsi makanan ini, tentu ibu dapat menurunkan berat badan sekaligus meningkatkan kemungkinan terjadinya kehamilan.

2. Buah-buahan

Beberapa buah kaya akan kandungan asam folat

sangat penting untuk lebih banyak dikonsumsi, seperti alpukat dan jeruk. Disarankan konsumsi sekitar 400 gram per harinya.

3. Makanan Kaya Protein

Protein juga perlu dipenuhi oleh pria maupun wanita jika ingin mendapatkan kehamilan segera. Pilihlah daging merah atau daging unggas yang rendah lemak bahkan tanpa lemak.

4. Konsumsi Vitamin D

Ibu juga perlu memastikan konsumsi lebih banyak vitamin D sebagai makanan sehat untuk program hamil. Dengan memastikan tubuh mendapatkan vitamin D yang cukup, kekuatan tulang tetap terjaga dengan baik.

Sumber: halodoc.com

Fakta Pangan

6 MANFAAT AIR TEBU UNTUK KESEHATAN

Air tebu kerap dikonsumsi sebagai minuman untuk mengusir rasa haus di tengah cuaca panas. Tak hanya nikmat dan menyegarkan, manfaat air tebu bagi kesehatan juga tidaklah sedikit. Berikut 6 manfaat mengonsumsi air tebu?:

1. Meningkatkan energi

Air tebu merupakan salah satu sumber gula dan karbohidrat terbaik. Kandungan gula alami sukrosa dan fruktosa dalam air tebu dapat menghasilkan energi bagi tubuh, sehingga Anda bisa lebih bersemangat dalam beraktivitas.

2. Menangkal efek radikal bebas

Air tebu merupakan salah satu minuman yang kaya akan antioksidan. Kandungan ini diketahui mampu melindungi sel-sel tubuh dari efek paparan radikal bebas yang dapat memicu beragam penyakit.

3. Melancarkan sistem pencernaan

Tebu mengandung serat yang baik untuk melancarkan pencernaan. Serat pangan pada tebu diketahui baik untuk mengatasi gangguan pencernaan, seperti sembelit.

4. Memelihara kesehatan hati

sebuah penelitian juga menyatakan bahwa air tebu dapat mencegah kerusakan hati yang disebabkan oleh efek samping penggunaan obat-obatan dalam jangka panjang, misalnya pengobatan tuberkulosis.

5. Menjaga fungsi ginjal

konsumsi air tebu secara teratur juga diyakini dapat menjaga ginjal tetap sehat dan dapat berfungsi dengan baik. Air tebu bersifat diuretik, sehingga mampu melancarkan buang air kecil dan membantu mencegah infeksi saluran kemih.

6. Mengurangi risiko kanker

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ekstrak air tebu mengandung antioksidan dan zat antikanker yang dapat menghambat pertumbuhan sel kanker, misalnya kanker prostat dan kanker payudara. Air tebu memang memiliki beragam manfaat, tetapi Anda disarankan untuk tidak mengonsumsinya berlebihan.

Sumber: www.alodokter.com

